

ABSTRACT

GUIDORA JULIANTA KOPONG (2004). **The Negative Response of the British Society Towards Eroticism in D. H. Lawrence's *Lady Chatterley's Lover***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Lady Chatterley's Lover is a novel written by D. H. Lawrence in 1928. The novel is about Lady Constance or Connie who has to accept the reality that her husband Clifford is paralyzed from the hips down, after returning from the war. Lack of physical intimacy, Connie starts some affairs with several men, Michaelis and her husband's game-keeper, Mellors. Her affair with Michaelis doesn't last long. With Mellors, she begins her long relationship.

There are two main problems rising based on the novel. The first problem questions how eroticism is reflected in *Lady Chatterley's Lover*. The second problem deals with the factors of the novel *Lady Chatterley's Lover*, which made the British society respond negatively.

The approach used in analyzing the problems is social cultural-historical approach. The writer also uses theory of presenting eroticism in literature and history of *Lady Chatterley's Lover*.

The result of the study shows that in *Lady Chatterley's Lover*, eroticism is presented in four ways. The four ways are mentioning the sex organs, describing flirtation scenes, describing the sexual intercourse scenes and describing the parts of body, which are sensual. Besides, there are two factors, which made the British society respond negatively. They are the depiction of sex and the use of the four letter, which is fuck.

ABSTRAK

GUIDORA JULIANTA KOPONG (2004). **The Negative Response of the British Society Towards Eroticism in D. H. Lawrence's *Lady Chatterley's Lover***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lady Chatterley's Lover adalah sebuah novel yang ditulis oleh D. H. Lawrence pada tahun 1928. Novel ini bercerita tentang Lady Constance atau Connie yang harus menerima kenyataan bahwa sepulang dari perang, suaminya Clifford menderita lumpuh dari pinggang ke kaki. Connie yang tidak pernah berhubungan intim dengan suaminya mulai berselingkuh dengan beberapa laki-laki yaitu Michaelis dan penjaga kebun suaminya yang bernama Mellors. Perselingkuhannya dengan Michaelis tidak berjalan lama. Connie memulai hubungan jangka panjangnya dengan Mellors.

Ada dua permasalahan yang muncul dalam novel tersebut. Permasalahan pertama mempertanyakan bagaimana erotisme ditampilkan dalam *Lady Chatterley's Lover*. Permasalahan kedua menguraikan tentang faktor- faktor dalam novel *Lady Chatterley's Lover* yang membuat masyarakat Inggris merespon secara negatif.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa permasalahan- permasalahan tersebut adalah pendekatan sosial kultural historikal. Penulis juga menggunakan teori menampilkan erotisme dalam sastra dan sejarah *Lady Chatterley's Lover*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Lady Chatterley's Lover*, erotisme ditampilkan dalam empat cara. Ke empat cara tersebut adalah penyebutan organ seks, penggambaran adegan percumbuan, penggambaran adegan seks dan yang terakhir adalah penggambaran bagian tubuh yang sensual. Selain itu ada dua faktor yang membuat masyarakat Inggris merespon secara negatif yaitu penggambaran adegan seks dan penggunaan kata empat huruf yaitu *fuck*.